

## ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini ingin mengetahui media online KOMPAS.com dan Voice Of Al Islam menunjukkan sikapnya dalam memberitakan tentang Front Pembela Islam(FPI).Penelitian ini menggunakan Metode Penelitian Framing yang dikembangkan oleh William.A Gamson. Bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara menghubungkan wacana mediamelalui kontruksi atas suatu peristiwa dibentuk dengan memanfaatkan pemakaian kalimat, grafik, gambar dan metafora.Kesemuanya itu disebut perangkat pembingkai atau framing device. Kemudian dengan perangkat penalaran yang merujuk pada kohesi dan koherensi, untuk membenarkan fakta yang ada dalam pemberitaan. Semua itu digunakan untuk mendukung ide sentral, agar lebih mudah dipahami serta diterima oleh khalayak.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa pemberitaan KOMPAS.com lebih memandang Front Pembela Islam sebagai Ormas Anarkis, yang keberadaanya tidak diharapkan oleh masyarakat. Hal ini diperlihatkan dengan pemberitaan mengenai FPI selalu diidentikan dengan anarkisme yang dilakukan, dan sedikit sekali dijelaskan bagaimana awal tindakan tersebut terjadi. Kemudian mengaburkan fakta mengenai tindakan yang dilakukan oleh pihak yang bersengketa dengan FPI,sehingga menjadikan *opinipublik* negatif organisasi tersebut. Dengan kata, lain porsi informasi yang disajikan mengenai FPI kepada khalayak tidak lengkap ataupun berimbang.

Sedangkan frame Voice Of Al Islam pada pemberitaanya lebih menjelaskan mengenai sebab aksi yang dilakukan oleh FPI. Voice Of Al Islam justru mengindentikan FPI sebagai ormas yang tegas dalam menegakkan keadilan, serta diterima oleh masyarakat. Hal ini berbanding terbalik dengan frame yang ada pada KOMPAS.com. Voice Of Al Islam memandang kedalam isi pemberitaan nantinya yang akan mempengaruhi bagaimana publik harus bersikap pada objek pemberitaan tersebut. Oleh karena itu, dalam memberitakan kasus-kasus FPI, Voice oF al Islam menekankan kedalaman berita terkait sebab terjadinya aksi-aksi yang dilakukan oleh FPI.

## ABSTRAK

The purpose of this study want to know the online media KOMPAS.com dan Voice OF Al Islam shows his attitude in preaching Front Pembela Islam (FPI). This research uses methods developed by Research Framing William.A Gamson. Aims to find out, how to connect media discourse through the construction of an established event by exploiting the use of words, graphics, images and metaphors, all of which is called the framing or framing device. Then with the reasoning that refers to the cohesion and coherence, to justify the fact that there are in the news. All of it was used to support the central idea, to be more easily understood and accepted by audiences.

This study shows that news KOMPAS.com more view FPI as Anarchist Organizations, whose existence is not expected by the community. This is shown by the news of the FPI always synonymous with anarchism is done, and very few explained how the initial action occurred. Then obscure facts about actions taken by the parties to the dispute with FPI, making negative public opinion against the organization. In other words, lain porsi informasi yang disajikan mengenai FPI the audience is not complete or balanced.

While the frame Voice Of Al Islam on preaching further explain, about the actions taken by FPI. Voice Of Al Islam actually looked FPI as assertive community organizations for justice, and accepted by the community. It is inversely proportional to the existing frame in KOMPAS.com. Voice Of Al Islam VOA looked into the contents of the news that will affect how the public should be on the news object. Therefore, in publicized FPI cases, Voice of al Islam menekankan kedalaman berita, emphasize depth news related causes of actions taken by the FPI.